

GIF FESTIVAL

Penikmat musik di era digital akan sangat berterimakasih kepada ekstensi file bernama "mp3". Di era yang sama, penikmat gambar dan fotografi akan menyembah "jpeg/jpg" sebagai ekstensi favorit. Demikian halnya dengan file yang berekstensi "3gp", "avi", "mpeg/mpg", "mov", "mp4", dan file data video lain yang juga difanatikkan oleh hampir semua orang yang akrab dengan perangkat digital.

"Lalu, bagaimana dengan ekstensi file bernama "GIF"? Pernah dengar tentang ekstensi ini?"

"Ya, tentu saja pernah!"

"Apakah pernah membuat atau berkreasi dengan ekstensi ini?"

"..."

GIF (Graphics Interchange Format) pertama kali diperkenalkan oleh CompuServe pada pertengahan '80an. Ekstensi ini unik, sebab dimanfaatkan oleh hampir seluruh pengguna perangkat digital, namun hanya sedikit yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam, atau sekadar mencoba membuat sesuatu dengan menggunakan ekstensi ini. Tanpa kita sadari, GIF kerap hadir di "kehidupan digital" kita saat ini, contoh yang paling sederhana adalah emoticon yang kita gunakan saat chatting. Ekstensi file ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya ukuran file yang relatif kecil, fungsi serbaguna sebagai gambar statis maupun bergerak, serta pemanis interface halaman-halaman situs di dunia maya. Klasik, namun tidak musnah termakan zaman.

Kini GIF telah berkembang menjadi fenomena tersendiri, khususnya bagi mereka yang mulai jenuh dengan gempuran visual digital modern. GIF Festival pun mencoba ikut terjerumus dan menjadi bagian dari fenomena tersebut.

*.GIF

Ada dua hal yang kita dapat saat berhadapan dengan perangkat digital/elektronik: gambar dan suara. Gambar yang muncul pada layar komputer merupakan hasil pijaran titik piksel (elemen gambar) akibat proses digital. Pergerakan mouse dapat diartikan sebagai gambar bergerak, sama dengan video ataupun animasi. Ada proses digital, aplikasi, pembacaan data, pengiriman sinyal, kinerja perangkat keras, dan sebagainya. Saat pembacaan data, aplikasi dapat berjalan karena terdapat data yang tergabung secara utuh dalam sebuah file gambar; dibaca dan diproses secara digital, hingga akhirnya bisa ditampilkan pada layar monitor sebagai sebuah gambar. Proses lainnya dapat berupa perintah skrip kepada aplikasi, untuk selanjutnya menampilkan sebuah gambar, tanpa harus membaca file data yang berisi gambar. File tersebut dapat berisi gambar statis, gambar bergerak, gambar berlapis, gambar transparan, gambar berukuran besar, gambar dengan jutaan komposisi warna, dan sebagainya. Sesuai fungsinya dalam memenuhi kebutuhan tampilan gambar pada layar monitor, setiap file membutuhkan "tanda pengenal" yang membawa atribut masing-masing data, untuk selanjutnya dapat dibaca oleh aplikasi yang menjalankannya.

Berbagai ekstensi berlomba-lomba muncul dan mengukuhkan diri sebagai ekstensi yang layak digunakan dan menjadi standar penggunaan data gambar digital. Beberapa ekstensi gambar diam yang akrab bagi kita antara lain *.jpeg/jpg, *.bmp, *.tiff, *.raw, *.png, *.tga, dan

sebagainya. Semua hadir menurut fungsi dan kapasitasnya sebagai data digital yang mampu menampilkan gambar sesuai kebutuhan dan aplikasi yang menjalankannya.

Tanpa ekstensi file, aplikasi akan sulit mengenali sebuah data yang akan dibaca. Apapun motif—bisnis ataupun politis—yang menyertai kehadiran berbagai ekstensi tersebut, pengguna komputer akan tetap merasakan pentingnya sebuah ekstensi pada file digital.

Di akhir era '80-an ketika masyarakat Amerika mulai aktif menggunakan internet, sebuah perusahaan bernama CompuServe Information Service membuat terobosan baru demi memanjakan konsumen saat mengakses internet. Saat visual internet tampil dengan segala keterbatasannya, CompuServe memperkenalkan ekstensi GIF, sebuah format data gambar berwarna yang berukuran relatif kecil, memiliki kemampuan manipulasi data komposisi warna ke dalam bentuk animasi/ gambar bergerak, serta kompresi warna yang cukup akurat meskipun hanya dibatasi hingga 256 susunan warna saja. Tak heran jika ekstensi GIF langsung menjadi primadona. GIF dapat dibuka melalui berbagai aplikasi dasar seperti web browser, file browser, dan lain-lain. Karena terintegrasi menjadi sebuah file, GIF dapat dengan mudah dikoleksi dan disimpan. Sebelumnya tidak banyak file gambar digital berekstensi yang bisa dinikmati di layar monitor dengan mudah; kecuali tampilan aplikasi perangkat lunak dan grafis pada video game.

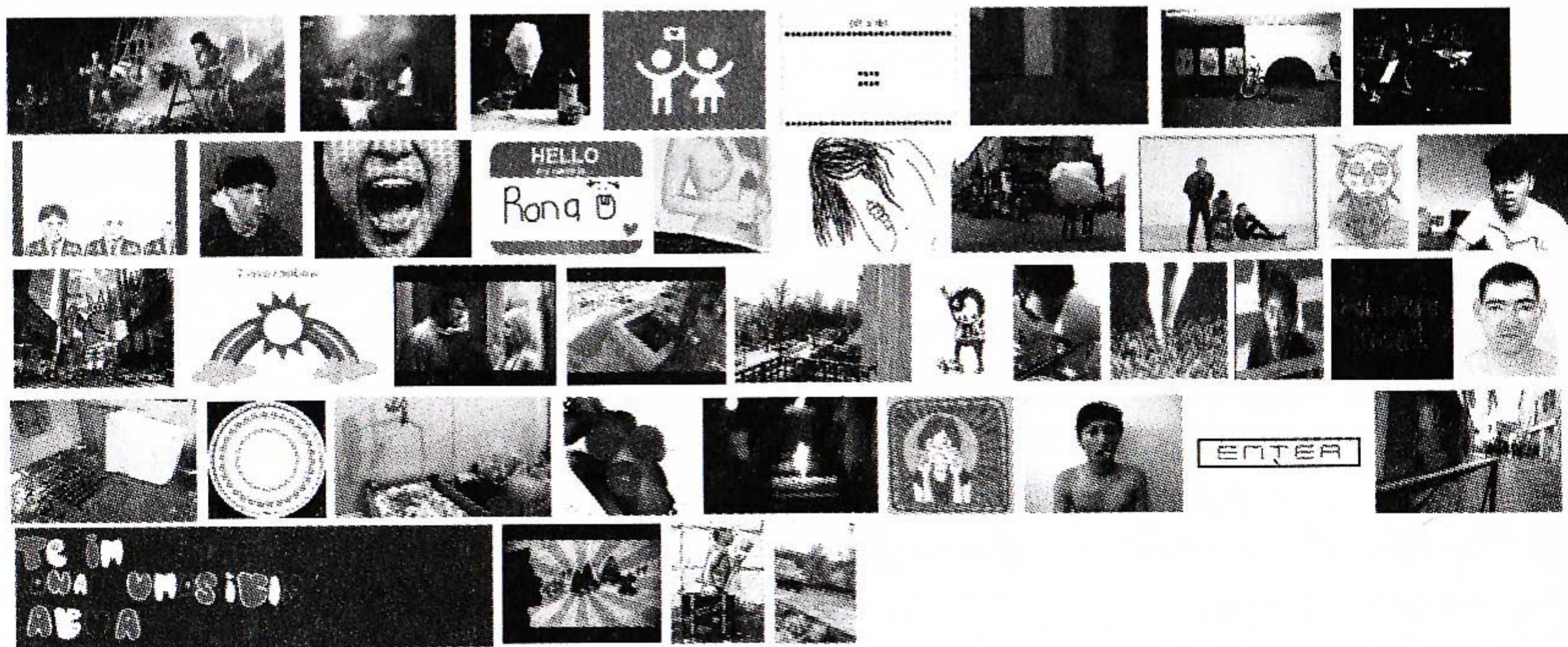
GIF merupakan format gambar sederhana yang menggunakan teknis kompresi data yang sederhana pula; Lempel-Ziv-Welch atau disingkat menjadi LZW. Format GIF selanjutnya dilempar ke pasaran secara open source pada tahun 1987. Saat itu GIF langsung mendunia dan memainkan peran penting di dunia maya. Beberapa tahun setelahnya sempat muncul kontroversi mengenai hak paten sistem kompresi algoritma yang digunakan dalam format tersebut, namun hal itu tidak menggoyahkan popularitas GIF. Satu-satunya ekstensi file yang mungkin dapat menyainginya adalah "JPEG", meskipun ekstensi ini memiliki fungsi yang berbeda, namun menggunakan metode kompresi yang nyaris sama. Ironisnya, popularitas GIF berbanding terbalik dengan CompuServe yang namanya kian merosot di dunia digital.

Seiring perkembangan teknologi informasi masa kini, GIF tetap eksis dan mulai merambah fungsi menjadi material klasik pendukung karya seni digital kontemporer. Keberadaan GIF sulit digeser oleh ekstensi lain yang serupa. Bahkan salah satu ekstensi "pesaing" di zamannya, flash "*.swf", saat ini nyaris gulung tikar. Uniknya, fungsi utama yang diperkenalkan oleh format GIF pada awal kemunculannya sudah tidak dihiraukan lagi. Di saat kecepatan akses data internet dan kapasitas media penyimpanan data sudah sedemikian tinggi, kita tidak lagi peduli dengan ukuran sebuah file. GIF masih dianggap seksi dan diminati banyak orang. Segala keterbatasan ekstensi ini justru disikapi sebagai kelebihan sekaligus tantangan bagi yang gemar dan ingin bereksperimen membuat gambar bergerak.

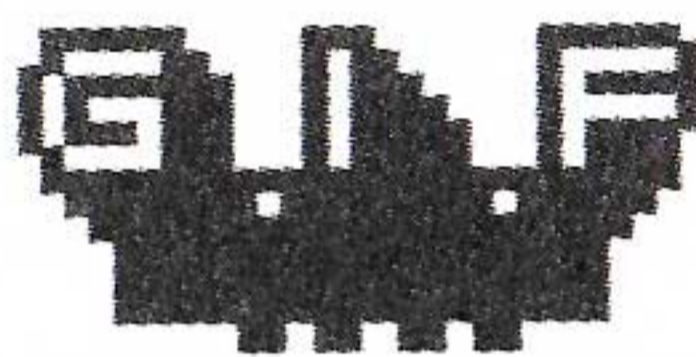
Oomleo

Kurator GIF Festival, pecinta piksel, fans sejati ekstensi ".gif".*

GIF FESTIVAL 2011



[HTTP://GIFFESTIVAL.TUMBLR.COM](http://giffestival.tumblr.com)



0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z [\] ^ _ ` a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z { | } ~

GIF FESTIVAL

Music fans in the digital era would be very thankful to the file extension called "mp3". In the same era, fans of images and photography would worship "jpeg/jpg" as the favorite extension. The same goes for files with the extensions "3gp", "avi", "mpeg/mpg", "mov", "mp4", and other video files fanaticized by almost every person familiar with such equipment.

"Then, what about "GIF"? Have you ever heard of that extension?"

"Of course I have!"

"Have you ever made or created something using that extension?"

"..."

GIF (Graphics Interchange Format) was first introduced by CompuServe in mid-1980's. This extension is unique, because almost all digital equipment users have used it, but only a small number is interested to get to know deeper, or even just to try to make something using this extension. We may not even be aware that GIF is often present in our "digital world" today. The simplest example is the emoticon that we use when chatting. This file extension has a number of advantages, among others, its relatively small file size, its multi-purpose as static or dynamic image, as well as a feature adorning the interface of websites on the internet. Classic, but has not been pushed into obscurity by time.

GIF has now evolved into a phenomenon in its own right, especially for those who get bored with modern digital visual barrage. GIF Festival too tries to throw itself at and be part of this phenomenon.

**.GIF*

There are two things that we get when we are faced with digital/electronic equipment: images and sounds. Images that appear on computer screens result from pixel (picture element) illumination resulting from the digital process. The movement of the mouse can be interpreted as a moving image, like video or animation. There is the digital process, application, data reading, signal sending, hardware working, and so forth. When data is read, an application can run because there is data compacted as a whole in an image file; read and digitally processed, until it can be displayed on a monitor as an image. Another process can take the form of a script instruction to an application, to then display an image, without having to read the data file containing the picture. The file can contain static image, moving image, layered image, transparent image, large-size image, image with millions of colors, and so forth. Following its function to fill the need for images on a monitor, every file requires an "identifier" that carries with it respective data, to be read by the application running it.

*All sorts of extensions appeared and competed to establish themselves as something that is fit for use and become a standard in digital image data. A number of extensions that became familiar include *.jpeg/jpg, *.bmp, *.tiff, *.raw, *.png, *.tga, and so forth. All are there according to their function and capacity as digital data that is able to display an image according to the need and the application that is running them.*

Without the file extension, it would be difficult for an application to recognize the data it will read. Whatever the motivation—business or political—that came along with these extensions, computer users still feel the importance of an extension in a digital file.

In late 80's when the American public began actively using the internet, a company named CompuServe Information Service made a breakthrough in order to facilitate the consumer when accessing the internet. When internet visuals appeared with all its limitations, CompuServe introduced the GIF extension, a color picture data format relatively small in size, with the capacity for manipulating the color composition data into animation/moving picture form, and a color compression that is quite accurate, even though only limited to 256 colors. It was not a surprise that the GIF extension became the prima dona. GIF can be opened by various basic applications, such as the web browser, file browser, and so forth. Because it is integrated into a file, GIF can be easily collected and stored. Previously, there were not many digital image files with extensions that can be easily enjoyed on a monitor; expect the software application appearance and graphics in video games.

GIF is a simple image format using a similarly simple data compression technique; Lempel-Ziv-Welch or LZW for short. The GIF format was then released into the market as an open source in 1987. At the time, GIF immediately took over the world and played an important role on the internet. Years later, a controversy appeared about the patent rights to the algorithmic compression system used in the format. But this did not lessen GIF's popularity. The only file extension that could perhaps compete with it is "JPEG", even though this extension has a different function, but uses a nearly similar compression method. Ironically, GIF's popularity was inversely proportional to that of CompuServe whose popularity waned in the digital world.

In line with today's information technology developments, GIF continues to exist and extended its function to become classic material to support contemporary digital art. GIF's existence is difficult to supplant by other, similar extensions. One of the "competitor" extensions of the time, the flash ".swf", is almost extinct today. Uniquely, the main function introduced by the GIF format early in its day is nearly ignored. When internet data access speed and the storage media capacity is so high, we no longer care about a file's size. GIF is still considered sexy and enjoyed by many. All of the limitations of this extension is not treated as its strength, and a challenge to those who like and want to experiment with moving images.*

Oomleo

Curator of GIF Festival, pixel lover, a true fan of the ".gif" extension.*



Memang buku ketek lebih panjang dari bulu me...

Azer



GIF Performance Art RHARHARHA



Gif Performance Art RHARHARHA



HATZZZCHOOO!

franhakim



Cepang (Cewe Panggang)

Dashenfo



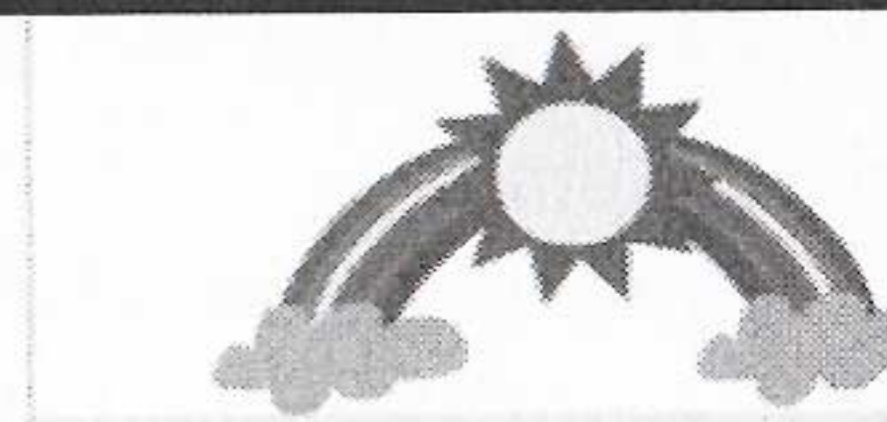
Silat

Ashtwo



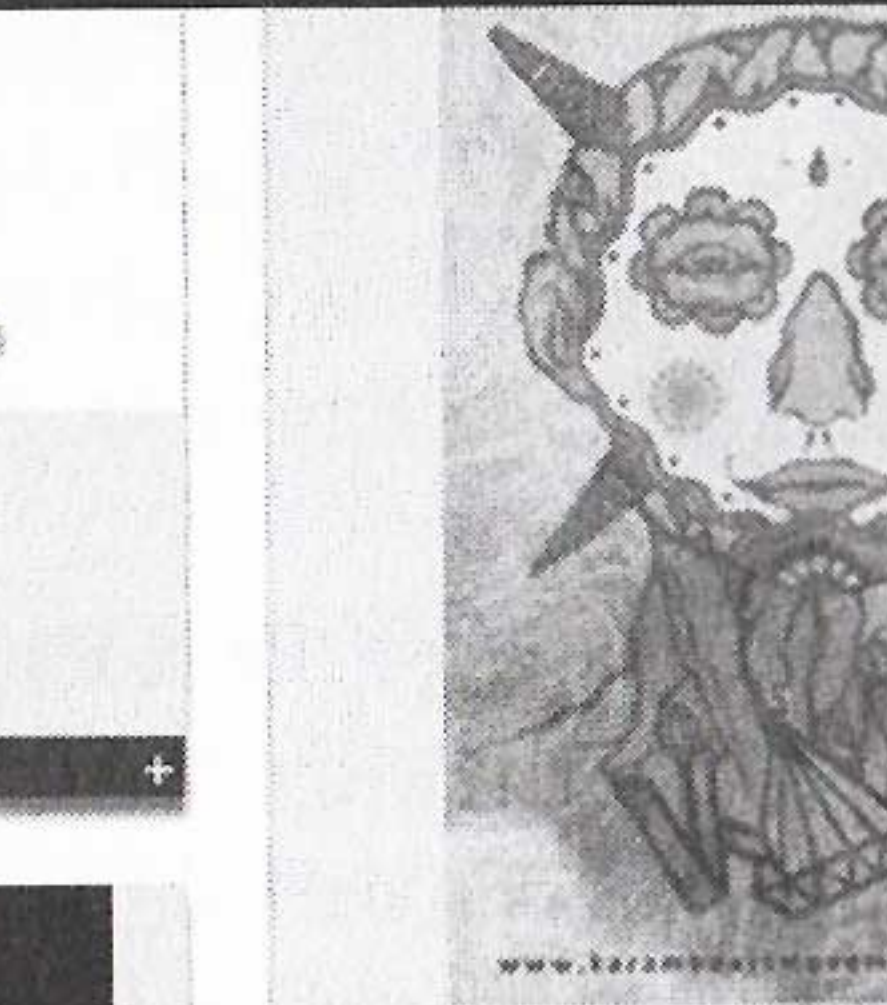
500

asirico



Rainbow

Dini Rongrong



Open ur ais

Galih Pratama



grip!



Kantata Takwawawaw

Sutradani



Cabjeng (Cabut Jeng)

Dashenfo

